

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja keuangan pada sektor perbankan yang listing di BEJ sebelum tahun 2001 dan memiliki laporan keuangan pada tahun 2001-2004 dengan menggunakan model CAMEL dan model EVA hasilnya sama baiknya dalam menentukan tingkat kesehatan pada perusahaan perbankan.
2. Dengan menggunakan pengukuran kinerja keuangan pada sektor perbankan dengan model *Capital Assets Management Earning* dan *liquidity* (CAMEL), ada 11 perusahaan perbankan yang memiliki hasil CAMEL negatif baik dilihat dari aspek Kulit Aktiva Produktif, aspek rentabilitas dinilai dari BOPO, dan aspek likuiditas dinilai dari *call money* terhadap aktiva lancar dan LDR. Hal ini disebabkan karena tidak adanya keseimbangan antara hasil Kulit Aktiva Produktif, hasil BOPO, hasil *call money* terhadap aktiva lancar dan hasil LDR dengan Nilai Kredit Kuantitatif (NKK), sehingga mengakibatkan kinerja keuangan perbankan dalam kondisi "TIDAK SEHAT".
3. Dengan menggunakan pengukuran kinerja keuangan pada sektor perbankan dengan model *Economic Value Added* (EVA), ada 9 perusahaan perbankan yang memiliki hasil EVA negatif. Hal ini disebabkan karena tingginya modal yang digunakan bank, sedangkan NOPAT yang dihasilkan tidak

terlalu tinggi. Dengan kata lain *Capital Charges* yang digunakan lebih besar untuk menghasilkan NOPAT. Nilai EVA negatif menunjukkan tidak terjadinya nilai tambah pada perusahaan (*value destruction*). Sedangkan 9 perusahaan perbankan yang memiliki hasil EVA yang positif disebabkan rendahnya *capital charges* yang digunakan lebih kecil untuk menghasilkan NOPAT. Nilai EVA positif menunjukkan terjadinya nilai tambah pada perusahaan (*value destruction*) dan kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan dalam kondisi yang baik (sehat).

B. Saran

Dilihat dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan perbankan untuk masa depan, sebagai berikut:

1. Penggunaan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan model CAMEL dan model EVA belum banyak dikenal oleh berbagai kalangan sektor perbankan di Indonesia, terutama dalam penggunaan model EVA. Maka diperlukan sosialisasi model EVA kepada pengguna informasi keuangan, sehingga dapat memperoleh kinerja keuangan yang baik. Upaya sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar, diskusi dan sebagainya.
2. Sebagai upaya untuk memperoleh informasi kinerja keuangan di sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta dalam penggunaan model CAMEL dan